

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan rancangan penelitian analitik korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara keaktifan mengikuti Prolanis dengan kestabilan kadar gula darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II di wilayah kerja Puskesmas Kajen I Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu dengan metode *studi retrospektif* yaitu penelitian yang berusaha melihat ke belakang yaitu dengan pengumpulan data dimulai dari efek. Pada penelitian *retrospektif* pengambilan data variabel akibat (dependent) dilakukan terlebih dahulu, kemudian baru diukur variabel sebab yang telah terjadi pada waktu yang lalu.

Studi *cross sectional* merupakan suatu observasional (*non-eksperimental*) yang hanya bersifat deskriptif dan juga merupakan studi analitik. Cross sectional mencakup semua jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya hanya dilakukan satu kali, pada satu saat. Dalam studi *cross sectional*, variabel independent atau faktor risiko dan variabel dependent dinilai secara simultan pada satu saat, sehingga tidak ada *follow up*.

## **B Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kajen I. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024. Waktu pengambilan data sekunder pada 3 bulan terakhir yaitu Oktober 2023 – Desember 2023.

## **C Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut (Garaika & Darmanah, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus yang mengikuti kegiatan prolanis di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Puskesmas Kajen I yang berjumlah 63 penderita diabetes melitus tipe 2.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau sebagian kecil dari populasi/objek yang dimasukkan dalam penelitian secara keseluruhan. Umumnya sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari seluruh subjek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Darwin et al., 2021).

Sampel penelitian adalah penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Kajen I Kabupaten Pekalongan. Sebelum peneliti

melakukan penarikan sampel, maka peneliti menetapkan kriteria sampel sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden menjadi anggota Prolanis di wilayah kerja Puskesmas Kajen I Kabupaten Pekalongan > 6 bulan
- 2) Responden memiliki riwayat penyakit diabetes mellitus tipe 2
- 3) Berada ditempat saat dilakukan penelitian
- 4) Responden dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang tidak hadir di kegiatan prolanis selama 3 bulan berturut-turut yaitu bulan Oktober 2023 - Desember 2023.
- 2) Dimensia (pikun)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *total sampling*. Semua elemen populasi akan diambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Metode total sampling adalah strategi pengambilan sampel yang melibatkan pengambilan jumlah sampel yang sama dengan jumlah populasi (Anggreni, 2022). Peneliti memanfaatkan sampel untuk riset/ penelitian yang terdiri dari 63 responden yang memenuhi kriteria inklusi, diambil dari peserta Program Prolanis Puskesmas Kajen I.

## D Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data (Setyawan, 2021).

Definisi operasional pada penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Keaktifan mengikuti Prolanis	Kehadiran peserta setiap kegiatan prolanis dengan aktif mengikuti seluruh kegiatan meliputi aktifitas fisik (senam) Prolanis, konsultasi medis terkait pemeriksaan atau cek status kesehatan, serta edukasi kesehatan dan dilakukan dalam waktu 3 bulan berturut-turut yang diambil dari data sekunder	Daftar Hadir Peserta Kesimpulan hasil dokumentasi pengukuran keaktifan dapat diukur dengan nilai sebagai berikut: 1. Kurang (K) = 1 kali kehadiran 2. Cukup (C) = 2 kali kehadiran 3. Baik (B) = 3 kali kehadiran	1. Baik=3 2. Cukup=2 3. Kurang =1	Ordinal
2	Kestabilan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II	Naik turunnya gula darah selama mengikuti kegiatan prolanis selama 3 bulan yang diambil dari data sekunder gula darah normalnya < 200 mg/dl	Kesimpulan hasil dokumentasi pengukuran gula darah selama 3 bulan terakhir dengan nilai sebagai berikut :	1. Tidak Stabil =0 2. Stabil =1	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
			1. Stabil : Jika gula darah tetap atau selalu berada di tingkat normal <200 mg/dl selama 3 bulan terakhir		
			2. Tidak Stabil : Jika gula darah tidak berada dalam tingkat normal yang sama dan naik turunnya > 200 mg/dl selama 3 bulan terakhir.		

## E Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian merupakan nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu objek/ kategori dengan obyek/ kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur (Adiputra et al., 2021). Variabel dalam penelitian ini adalah :

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau memiliki kemungkinan teoretis untuk mengakibatkan perubahan pada variabel lain (Hardani et al., 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan mengikuti Prolanis

### 2. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dalam konteks pemikiran ilmiah menjadi variabel yang timbul akibat adanya perubahan

pada variabel lainnya (Hardani et al., 2020). Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah kestabilan kadar gula darah

## **F Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara langsung dan pemeriksaan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2 yang mengikuti Prolanis.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh dari sumbernya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data observasi awal yang terkait dengan penelitian ini ataupun data dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kehadiran peserta Prolanis yang diperoleh dari pemegang program Prolanis Puskesmas Kajen I

### 2. Teknik/ cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pemeriksaan kadar gula darah terhadap responden oleh peneliti. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data akan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengurus *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 3) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh dari Universitas Ngudi Waluyo ke BAPPEDA dan Kesbanglinmaspol Kabupaten Pekalongan.
- 4) Peneliti menyampaikan surat tembusan ijin penelitian ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dan Kepala Puskesmas Kajen I Kabupaten Pekalongan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta responden yang bersedia terlibat dalam penelitian untuk mengisi surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

c. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- 1) Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan mengolah data hasil penelitian secara komputerisasi dengan program statistik SPSS versi 25.
- 2) Peneliti membuat analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.
- 3) Peneliti membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan prosedur penulisan laporan

### 3. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian antara lain :

a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

*Informed Consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subjek penelitian. Responden pada penelitian ini diberi tahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia maka responden menandatangani lembar persetujuan ikut serta dalam penelitian ini.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor responden atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden pada penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis.

d. Penelitian ini akan mendapatkan Surat Kelayakan Etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Ngudi Waluyo

## **G Pengolahan Data**

Peneliti melakukan proses pengolahan data penelitian dengan bantuan komputer yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

### *1. Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan atau pengecekan kelengkapan data dengan cara melalui data kehadiran mengikuti Prolanis dan hasil observasi yang telah dikumpulkan.

### *2. Coding*

Peneliti memberi kode identitas pada lembar observasi dan data kehadiran mengikuti Prolanis yang sudah dikumpulkan untuk menjaga kerahasiaan identitas dan mempermudah proses penelusuran biodata sampel saat diperlukan, serta mempermudah penyimpanan arsip data, kemudian menetapkan kode untuk hasil observasi yang telah dilakukan.

### *3. Processing (Data Entry)*

Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan memasukkan data pada program komputer, kemudian mengolah secara komputerisasi dengan program statistik

### *4. Cleaning (Pembersihan Data)*

Peneliti memeriksa kembali hasil pengolahan data dan jika terjadi kesalahan dalam pengolahan data atau ditemukan data yang hilang maka peneliti akan melakukan olah data ulang, namun jika tidak ditemukan kesalahan maka akan dilanjutkan pada tahap analisis data penelitian.

## H Analisa Data

Data yang sudah diperoleh dianalisis untuk memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian. Analisis data dalam penelitian ini meliputi :

### 1. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mengidentifikasi variabel karakteristik responden. Analisis univariat pada penelitian ini meliputi data demografi responden dan kehadiran mengikuti Prolanis. Semua data tersebut disusun dalam bentuk distribusi frekuensi melalui program komputerisasi.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi Square*. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan dengan derajat kepercayaan ( $\alpha = 0,05$ ), hubungan dikatakan bermakna apabila nilai  $p < 0,05$ .

Keputusan hasil uji statistik dengan membandingkan nilai  $p$  ( $p$ -value) dan nilai  $\alpha$  ( $0,05$ ), ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $p\text{-value} \leq 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak, sehingga antara kedua variabel ada hubungan yang bermakna.
- b. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima, sehingga antara kedua variabel tidak ada hubungan yang bermakna.